

POLDA

Polda NTB Gelar Anev Data Ketahanan Pangan

Syafruddin Adi - NTB.POLDA.ID

Feb 17, 2025 - 21:02

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Total	
		Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
			71.351,7
01 Lombok Barat	11.393,0	62,63	85.339,2
02 Lombok Tengah	16.080,9	53,07	192.219,6
03 Lombok Timur	26.283,7	73,19	650.142,6
04 Sumbawa	98.506,2	66,00	486.583,4
05 Dampu	83.660,2	76,43	629.847,2
06 Bima	84.281,4	74,73	27.227,0
07 Sumbawa Barat	4.560,5	59,70	70.015,0
08 Lombok Utara	10.998,3	63,66	1.155,0
71 Mataram	155,1	74,47	53.831,7
72 Bima	8.009,1	67,21	2.267.712,4
NTB	323.908,4	70,01	

ANGKA SEMENTARA PRODUKSI JAGUNG TAHUN 2024, berdasarkan angka Statistik Pertanian (SP) Tahun 2024

ANGKA SEMENTARA PRODUKSI JAGUNG TAHUN 2024 (KSA) sejumlah 2.065.121 Ton JTKP / 1.555.715 Ton berdasarkan Kerangka Sampel Area

Rapat Ketahanan pangan Polda NTB bersama Stakeholder terkait, Senin (17/02/2025)

Mataram, NTB – Polda NTB menggelar Rapat Analisa dan Evaluasi (Anev) data ketahanan pangan di Gedung Presisi Polda NTB pada Senin (17/02/2025). Rapat

ini dipimpin langsung oleh Karo SDM Polda NTB, Kombes Pol. I Wayan Gede Ardana, SIK., M.Si., dengan menghadirkan berbagai pihak terkait, termasuk Kadis Pertanian Provinsi NTB, Pimpinan Bulog Wilayah NTB, Kepala BPISP NTB, serta jajaran pejabat kepolisian dan instansi terkait lainnya.

Dalam arahannya, Kombes Pol. I Wayan Gede Ardana menegaskan pentingnya rapat ini sebagai bagian dari implementasi program prioritas pemerintah dalam Asta Cita Prabowo-Gibran. Ia menyoroti bahwa ketahanan pangan adalah elemen vital dalam pembangunan daerah dan nasional, sehingga diperlukan akurasi data yang tinggi untuk memastikan kebijakan yang tepat.



"Kita sepakat bahwa ketahanan pangan adalah salah satu aspek krusial dalam pembangunan. Oleh karena itu, kita harus memastikan bahwa data yang kita miliki benar-benar akurat dan tervalidasi dengan baik," tegasnya.

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa data yang valid akan menjadi dasar bagi pemerintah untuk penyusunan strategi yang efektif dalam pengelolaan hasil pertanian, khususnya komoditas jagung, guna mendukung ketahanan pangan yang berkelanjutan.



Rapat ini diharapkan mampu menghasilkan langkah-langkah konkret dalam

menjaga ketahanan pangan di NTB, mengingat sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. Dengan sinergi antara pemerintah dan aparat kepolisian, NTB optimis dapat menjaga stabilitas pangan demi kesejahteraan masyarakat. (Adb)